

ABSTRAK

Della Petrisya Sri Anjani. 190531100031. Program Studi Ilmu Komunikasi. Kontinuitas Komunikasi Terapeutik Tenaga Kesehatan Terhadap Pasien Orang dengan Gangguan Jiwa Melalui Kontrol Rawat Jalan di Puskesmas Jiwa Kalitidu

Puskesmas Jiwa Kalitidu merupakan puskesmas jiwa satu-satunya yang terdapat di Kabupaten Bojonegoro. Saat ini Puskesmas Jiwa Kalitidu hanya melayani kontrol rawat jalan bagi pasien orang dengan gangguan jiwa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kontinuitas komunikasi terapeutik tenaga kesehatan terhadap pasien Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) melalui kontrol rawat jalan di Puskesmas jiwa Kalitidu dan untuk mengetahui hambatan yang dialami oleh tenaga kesehatan dalam penerapan komunikasi terapeutik di Puskesmas Jiwa Kalitidu.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pemilihan Informan dilakukan dengan *purposive sampling*. Peneliti mengambil beberapa informan diantaranya 2 dokter, 3 perawat, dan 5 keluarga pasien. Teknik analisis data menggunakan teknik Miles & Huberman dengan melakukan reduksi data, penyajian data, dan melakukan penarikan kesimpulan. Adapun teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontinuitas komunikasi terapeutik tenaga kesehatan terhadap pasien orang dengan gangguan jiwa melalui kontrol rawat jalan di Puskesmas Jiwa Kalitidu, terdiri dari empat tahap, yaitu tahap pra interaksi, tahap orientasi, tahap kerja, dan tahap terminasi. Aktivitas terapi yang dilakukan dalam menunjang keberhasilan tercapainya kesembuhan pasien, serta tercapainya keberhasilan kontinuitas komunikasi terapeutik tenaga kesehatan terhadap pasien gangguan jiwa, melalui kontrol rawat jalan di Puskesmas Jiwa Kalitidu yaitu dengan menerapkan komunikasi terapeutik melalui obat dan komunikasi terapeutik melalui psikoreligius. Hambatan yang terjadi dalam komunikasi terapeutik antara tenaga kesehatan dengan pasien gangguan jiwa di Puskesmas Jiwa Kalitidu yaitu, sikap keluarga yang terkesan menutup-nutupi keadaan pasien, serta pasien yang mutisme atau cenderung diam.

Kata kunci : Kontinuitas, Komunikasi Terapeutik, Orang dengan Gangguan Jiwa, Rawat Jalan

ABSTRACT

Della Petrisya Sri Anjani. 190531100031. Communication Science Study Program. Continuity of Therapeutic Communication between Health Workers and Patients with Mental Disorders through Outpatient Control at Kalitidu Mental Health Center

Kalitidu Mental Health Center is the only mental health center in Bojonegoro Regency. Currently, Kalitidu Mental Health Center only serves outpatient control for patients with mental disorders. The purpose of this study was to determine how the continuity of therapeutic communication of health workers towards patients with mental disorders (ODGJ) through outpatient control at the Kalitidu Mental Health Center and to find out the obstacles experienced by health workers in the application of therapeutic communication at the Kalitidu Mental Health Center.

This research uses qualitative research methods with data collection techniques from interviews, observation, and documentation. Informant selection was carried out by purposive sampling. Researchers took several informants including 2 doctors, 3 nurses, and 5 patient families. The data analysis technique uses the Miles & Huberman technique by reducing data, presenting data, and drawing conclusions. The data validity technique used in this research is triangulation technique.

The results showed that the continuity of therapeutic communication between health workers and patients with mental disorders through outpatient control at the Kalitidu Mental Health Center consisted of four stages, namely the pre-interaction stage, the orientation stage, the work stage, and the termination stage. Therapeutic activities carried out in supporting the success of achieving patient recovery, as well as achieving the success of the continuity of therapeutic communication of health workers towards patients with mental disorders, through outpatient control at the Kalitidu Mental Health Center, namely by applying therapeutic communication through medicine and therapeutic communication through psychoreligion. The obstacles that occur in therapeutic communication between health workers and mental patients at the Kalitidu Mental Health Center are the attitude of families who seem to cover up the patient's condition, and patients who are mutism or tend to be silent.

Keywords : Continuity, Therapeutic Communication, Outpatient Care, People with Mental Disorders